

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TARI SISWA  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL  
DI KELAS VII SMP NEGERI 2 TANJUNG MUTIARA**

**Wulanda Khairunisa**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Yuliasma**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Desfiarni**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

@mail: [wulandaadek@gmail.com](mailto:wulandaadek@gmail.com)

**Abstract**

This article aims to describe the improvement of student learning outcomes by using audiovisual media in dance art subjects at SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. The type of research was classroom action research carried out in 2 cycles. The subjects of the study were 7th-grade students of SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara which were 33 students. Data collection instruments used was observation sheets, field notes, and knowledge (Cognitive) and skills (Psychomotor) test results. The results of this study indicate that learning using audiovisual media succeeded in improving the learning outcomes of 7th-grade students of SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. It is proved by the improvement of student learning outcomes in cycle I and cycle II where there is a very good improvement. In the first cycle, the results of the skills test (psychomotor) were 65.15%. As well as the results of the first cycle test for knowledge (cognitive) tests for learning outcomes the test showed 60.76%. Cycle II of learning test results on the skills test (psychomotor) is 82.42%. As well as the second cycle test for knowledge (cognitive) is 80.45%. Thus the use of audiovisual media improves learning outcomes in dance art learning in 7th-grade students of SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara very well.

*Keywords: Increases, Learning Results, Dance, Audio Visual Media*

**A. Pendahuluan**

Dalam proses pembelajaran guru perlu merencanakan bagaimana nanti siswanya berhasil mencapai hasil belajar yang baik. Keberhasilan seorang guru dapat menyampaikan materi pelajaran ditentukan oleh keterampilan guru untuk memilih

metode ataupun teknik penyampaian yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Ismansyah Alipandie (1984:144) bahwa:

“Metode mengajar merupakan salah satu alat pendidikan yang penting dan besar perannya dalam menentukan berhasil tidaknya pendidikan dan pengajaran, namun guru harus mampu memiliki dan menentukan metode mengajar yang tepat sehingga bahan yang disajikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan”.

Alat bantu yang dimiliki di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara yaitu, berupa beberapa unit komputer, infokus, dan mempunyai LCD yang dipakai untuk semua guru yang berada di laboratorium. Tetapi selama ini guru seni tari di SMP Negeri 2 tersebut tidak pernah menggunakan fasilitas tersebut melainkan hanya memilih menggunakan alat bantu berupa buku. Guru hanya menggunakan metode ceramah dengan alat bantu buku LKS. Buku LKS merupakan pegangan bagi siswa yang terdiri dari, ringkasan materi dan soal-soal latihan. Siswa hanya diberi buku pegangan buku LKS tanpa pegangan buku pendukung lain, misalnya buku paket atau buku materi khusus seni tari. Disamping itu siswa juga tidak diberikan apresiasi melalui pertunjukan atau menonton video tari.

Penggunaan metode yang kurang tepat dan monoton menjadikan siswa kesulitan menguasai dan memahami materi pelajaran. Padahal materi pembelajaran seni tari banyak menggunakan contoh-contoh gambar atau video untuk menjelaskan lebih rinci, agar siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karenanya, perlu menerapkan media baru yang lebih efektif yaitu menggunakan Media Audio Visual.

Asyhar (2011:45) mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Contoh film, video, program TV dan lain-lain. Adapun manfaat media pembelajaran audio visual ini adalah:

- a. Dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran yang dibahas
- b. Membantu guru menyampaikan materi lebih cepat dan mudah
- c. Menarik dan membangkitkan perhatian, minat, motivasi, aktifitas dan kreatifitas belajar peserta didik dapat menghibur peserta didik sendiri.
- d. Materi pembelajaran yang sudah dipelajari dapat diulang kembali.
- e. Dapat membentuk persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu objek
- f. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
- g. Membentuk sikap peserta didik (aspek afektif) meningkatkan keterampilan (psikomotor).

Alasan penulis memilih media ini adalah Media ini mempunyai kemampuan lebih dibandingkan dengan media lainnya, karena pemanfaatan media audio visual mengandalkan dua indera sekaligus dengan melihat sekaligus mendengar. Hal ini bisa membuat siswa lebih cepat mengerti dan membuat peserta didik untuk lebih banyak bertanya serta menimbulkan rasa ingin lebih mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Disamping itu juga membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara, dengan KD:

- a. Memahami gerak tari sesuai level dan pola lantai
- b. Melakukan gerak tari dengan menggunakan level dan pola lantai

Dalam pembelajaran itu, materi yang seharusnya di ingat siswa adalah 10% dari yang dibaca, 20% dari yang di dengar, 30% dari yang di lihat, 50% dari yang di lihat dan di dengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dilakukan dan dikatakan. Hal ini menunjukkan bahwa jika mengajar dengan banyak ceramah, maka materi pelajaran yang di ingat oleh siswa hanya sebesar 20% saja. Tetapi sebaliknya apabila siswa diminta untuk mengamati dan memperhatikan suatu media gambar atau video, maka materi pelajaran yang diingat oleh siswa dapat sebesar 30%. banyak guru berfikir bahwa dengan cara tersebut dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang di ajarkan.

Menurut Hamalik (2001:28) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Dierich, dalam Hamalik (2001: 172) membagi aktivitas atas 8 kelompok, yaitu kegiatan visual, lisan, pendengaran, menulis, menggambar, metrik, mental dan emosional.

Menurut Sudjana (2010:8) Pembelajaran dapat diberi arti sebagai setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Menurut Hamalik (2003:30), "hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Kemudian Nana Sudjana (2011: 22) mengemukakan "hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya".

Gerlanck & Ely (1971) dalam Arsyat Azhar (2016:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

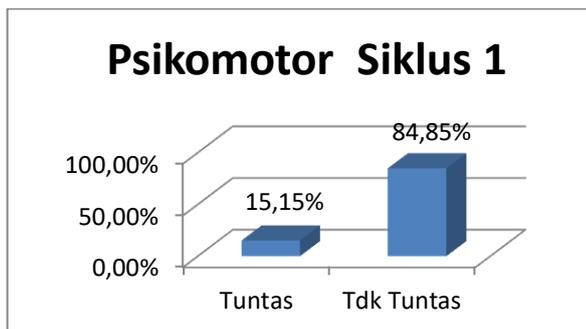
## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini akan dilakukan 2 siklus, untuk siklus I dilakukan 3 kali pertemuan dan siklus ke II dilakukan 2 kali pertemuan, pada akhir siklus diberikan tes pengetahuan (kognitif) dan tes keterampilan (psikomotor). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan (kognitif) dan tes keterampilan (psikomotor). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan tes pengetahuan. Untuk melihat hasil belajar tari siswa setelah tindakan dilakukan, digunakan teknik perbedaan *mean score*. Yaitu hasil yang dijadikan dasar pertimbangan adalah skor rata-rata yang diperoleh melalui tes praktek tari piring pada kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara.

## **C. Pembahasan**

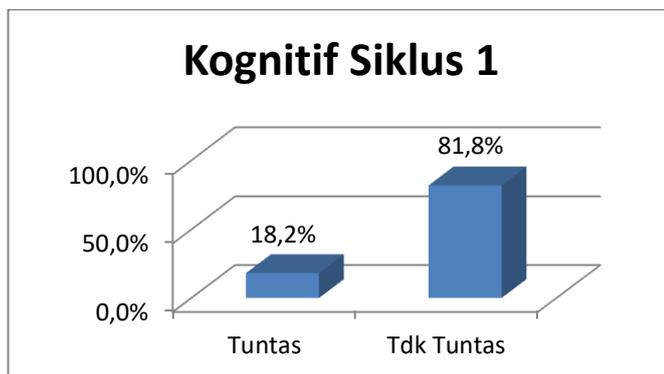
### **1. Siklus I**

Nilai rata-rata psikomotor kelas VII 1 SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara pada siklus I dengan menggunakan media audio visual adalah 65% dengan kriteria "belum tuntas" dimana nilai yang diperoleh siswa berdasarkan acuan pada level dan pola lantai. Nilai tersebut merupakan nilai rata-rata siswa kelas VII 1, dengan jumlah ketuntasan 5 orang dari 33 siswa.



Histogram Data Hasil Ketuntasan Belajar Psikomotor Siswa di Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara Siklus I

Nilai rata-rata kognitif kelas VII 1 SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara pada siklus I dengan menggunakan media audio visual yaitu 60% dengan kriteria “belum tuntas” sedangkan batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 80.



Histogram Data Hasil Ketuntasan Belajar Kognitif Siswa di Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara Siklus I

Kendala yang ditemukan pada siklus I umumnya setiap pertemuan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara masih banyak yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Namun setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual siswa sudah mulai serius dalam memperhatikan dan mengikuti pembelajaran. Walaupun masih ada siswa yang lain bercanda dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Kemampuan siswa yang berbeda-beda mengakibatkan belum munculnya rasa percaya diri pada diri siswa untuk bertanya juga salah satu penyebab rendahnya nilai rata-rata siswa pada siklus I tersebut, kurangnya partisipasi siswa dalam belajar dan hanya itu-itulah saja yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang aktif dan yang mau bertanya saat melaksanakan pembelajaran hanya itu-itulah saja.

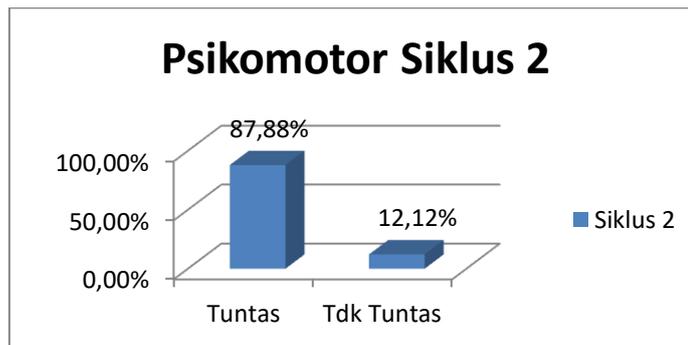
Sesuai dengan KD 4.3 Siswa mampu melakukan gerak tari menggunakan level dan pola lantai, pada hasil belajar siklus I siswa belum tuntas melakukan gerak tari sesuai pola lantai yang benar. Maka dari itu dirancang kembali pelaksanaan pada siklus II.

Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan pada siklus I yaitu kurang tepatnya melakukan pola lantai yang benar perlu diperbaiki cara

mengajar. Serta guru juga harus lebih maksimal lagi dalam menampilkan materi pembelajaran praktek tari dan lebih menekan kepada peserta didik untuk lebih fokus dan serius dalam mengikuti pembelajaran baik itu teori maupun praktek.

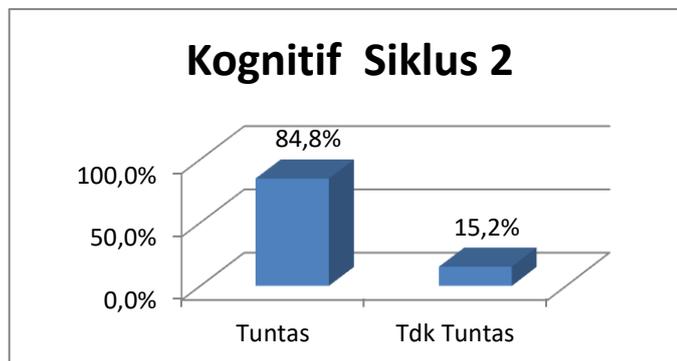
## 2. Siklus II

Nilai rata-rata psikomotor kelas VII.1 SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara pada siklus II sudah mengalami kenaikan dan sudah mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 84,6% dengan kriteria "Baik" dengan jumlah ketuntasan belajar sebanyak 28 orang. pada siklus ke II ini terlihat perbandingan nilai yang meningkat dibandingkan dengan siklus I yaitu dengan jumlah nilai rata-rata 65%.



Histogram Data Hasil Ketuntasan Belajar Psikomotor Siswa Di Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara Siklus II

Nilai rata-rata kognitif kelas VII.1 SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara pada siklus II yaitu 87,9% dengan kriteria "Baik" dan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).



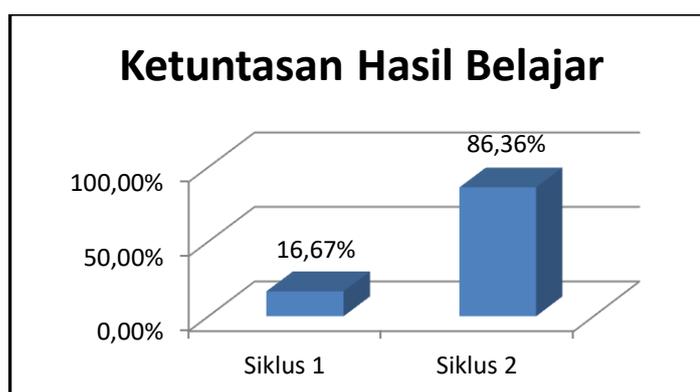
Histogram Data Hasil Ketuntasan Belajar Kognitif Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara Siklus II

Suasana belajar pada mata pelajaran seni budaya sudah menyenangkan dengan menggunakan media audio visual dan hasil belajar siswa pada siklus II ini telah banyak mencapai ketuntasan dan mengalami peningkatan dari siklus I. Serta kekurangan-kekurangan pada siklus I juga telah dapat diatasi dengan meningkatnya

hasil belajar siswa menggunakan media audio visual pada kelas VII.1 SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara

### 3. Meningkatkan Hasil Belajar Tari Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran seni tari telah dilaksanakan dikelas VII.1 SMP Negeri 2 tanjung Mutiara menunjukkan hasil belajar siswa meningkat menjadi lebih baik terkait tentang melakukan gerak tari piring sesuai dengan level dan pola lantai. Dengan menggunakan media audio visual guru dapat menarik dan membangkitkan peerhatian, minat, motivasi dan kreatifitas belajar siswa serta dapat membentuk sikap siswa meningkatkan keterampilan (psikomotor). Sehingga dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:



Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I jika dirata-ratakan masih sangat rendah yaitu 16.67%. jika dibandingkan dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II telah meningkat dengan sangat baik dn telah melebihi yang diinginkan dengan rata-rata persentase 86.36%.

Penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dengan melihat kemampuan kognitif pada siklus I rata-rata siswa adalah 60.76 , siswa yang tuntas 6 orang dan yang tidak tuntas 27 orang. Pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 80.45, siswa yang tuntas 28 orang dan yang tidak tuntas 5 orang. Selanjutnya kemampuan praktek (psikomotorik) siswa yang diamati selama kegiatan pembelajaran dengan indikator level, ketepatan iringan dan pola lantai yang telah dirancang sebelumnya.

Pada siklus I rata-rata nilai siswa mencapai 65.15 dengan yang tuntas 5 orang dan yang tidak tuntas 28 orang. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan sangat baik, rata-rata nilai siswa mencapai 82.42, jika dibandingkan dengan capaian hasil siswa siklus I dengan rata-rata 65.15.

### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di kelas VII 1 SMP Negeri 2 Padang dapat meningkatkan hasil belajar dan mampu membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran apalagi pembelajaran praktek tari. Dengan media juga dapat menghindari kejenuhan pada siswa dalam mengikuti

proses belajar mengajar, dapat menumbuhkan kreativitas siswa, dan pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru. Walaupun pada siklus I belum ditemukannya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan namun demikian hal itu tidak cukup sampai disitu dan dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki cara mengajar dalam penggunaan media, yang mana sebelumnya hanya menjelaskan garis besar materi pelajaran dan memberikan contoh dalam bentuk video yang hanya sedikit dan lebih menekankan kepada peserta didik untuk lebih fokus dan serius dalam mengikuti pelajaran.

Hal ini terbukti dengan adanya hasil belajar siswa kelas VII.1 pada siklus I hasil belajar siswa keseluruhan psikomotor dan kognitif adalah 62.95 dan pada siklus II hasil belajar siswa keseluruhan psikomotor dan kognitif 81.43. jadi telah ada peningkatan hasil belajar seni tari dengan menggunakan media audiovisual dan target yang diinginkan telah berhasil.

Saran yang perlu diperhatikan sehubungan dengan menggunakan media audio visual sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar seni tari sebagai berikut: 1) Siswa SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas, kreatif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diberikan guru, dan kritis dalam pelaksanaan proses pembelajaran, 2) Kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara maupun tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru seni tari melalui keterampilan dalam penerapan media pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran demi peningkatan kualitas pendidikan, 3) Guru hendaknya bisa menjadi motivator bagi siswa, 4) Saat pembelajaran dimulai, minat siswa tidak sama. Oleh karena itu, dihimbau kepada guru untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran berlangsung, 5) Diharapkan kepada guru seni budaya untuk selalu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni tari seterusnya, 6) Pihak sekolah bersama Dinas Pendidikan hendaknya meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran disekolah terutama masalah ketersediaan media pembelajaran.

#### Daftar Rujukan

- Alipandie, Imansjah. 1984. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional
- Asyhar, Rayanda. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. GaungPersada (GP) Press Jakarta. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.